http://www.jstor.org Pers Universitas Chicago berkolaborasi dengan JSTOR untuk mendigitalkan, melestarikan, dan memperluas akses ke The American Journal of Sociology. JSTOR adalah layanan nirlaba yang membantu para sarjana, peneliti, dan mahasiswa menemukan, menggunakan, dan membangun berbagai konten dalam arsip digital tepercaya. Kami menggunakan teknologi informasi dan alat untuk meningkatkan produktivitas dan memfasilitasi bentuk beasiswa baru. Untuk informasi lebih lanjut tentang JSTOR, silakan hubungi support@jstor.org. Setiap salinan bagian mana pun dari transmisi JSTOR harus berisi pemberitahuan hak cipta yang sama layar atau dicetak yang muncul di halaman transmisi tersebut. informasi dapat diperoleh di http://www.jstor.org/action/showPublisher?publisherCode=ucpress . Silakan hubungi penerbit mengenai penggunaan lebih lanjut dari karya ini. Kontak penerbit http://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp . Syarat dan Ketentuan Penggunaan JSTOR mengatur, sebagian, bahwa kecuali Anda telah memperoleh izin sebelumnya, Anda tidak boleh mengunduh seluruh terbitan jurnal atau beberapa salinan artikel, dan Anda dapat menggunakan konten dalam arsip JSTOR hanya untuk penggunaan pribadi dan non-komersial Anda. Penggunaan Anda atas arsip JSTOR menunjukkan penerimaan Anda terhadap Syarat dan Ketentuan Penggunaan JSTOR, tersedia di Diakses: 12/06/2010 13:57 Stabil URL:
Diterbitkan oleh: Pers Universitas Chicago Sumber: Jurnal Sosiologi Amerika, Vol. 94, Tambahan: Organisasi dan Lembaga: Pendekatan Sosiologis dan Ekonomi terhadap Analisis Struktur Sosial (1988), hal. S95-S120 Penulis (s): James S. Coleman Modal Sosial dalam Penciptaan Modal Manusia AJS Volume 94 Supplement S95-S120 S95 ? 1988 oleh Universitas Chicago. Semua hak dilindungi undang-undang. 0002-9602/89/9407-0010$1.50 1 I terima kasih Mark Granovetter, Susan Shapiro, dan Christopher Winship atas kritiknya draf sebelumnya, yang sangat membantu dalam revisi. Permintaan cetak ulang harus dikirim ke James S. Coleman, Departemen Sosiologi, Universitas Chicago, Chicago, Illinois 60637. tindakan, bersama-sama dengan generalisasi empiris tunggal (menurun utilitas marjinal) telah menghasilkan pertumbuhan luas ekonomi neoklasik theAliran intelektual lainnya, yang merupakan ciri khas karya sebagian besar kabut ekonomi, memandang aktor memiliki tujuan yang dicapai secara mandiri, bertindak secara mandiri, dan sepenuhnya mementingkan diri sendiri. Keutamaan utamanya terletak pada prinsip tindakan, yaitu memaksimalkan kegunaan. Prinsip ini dari Ada dua aliran intelektual yang luas dalam deskripsi dan penjelasan aksi sosial. Salah satunya, yang merupakan ciri khas karya sebagian besar sosiolog, memandang aktor sebagai orang yang tersosialisasi dan tindakan diatur oleh norma, aturan, dan kewajiban sosial.

Keutamaan utama aliran intelektual ini terletak pada kemampuannya untuk menggambarkan tindakan dalam konteks sosial dan menjelaskan cara tindakan dibentuk, dibatasi, dan dialihkan oleh konteks sosial. Dalam makalah ini, konsep modal sosial diperkenalkan dan diilustrasikan, bentuk-bentuknya dijelaskan, kondisi struktural sosial di mana modal sosial muncul diperiksa, dan digunakan dalam analisis terhadap anak putus sekolah. Penggunaan konsep modal sosial adalah bagian dari strategi teoritis umum yang dibahas dalam makalah: mengambil tindakan rasional sebagai titik awal tetapi menolak premis individu-ualistik ekstrim yang sering menyertainya. Konsepsi modal sosial sebagai sumber tindakan merupakan salah satu cara memasukkan struktur sosial ke dalam paradigma tindakan rasional. Tiga bentuk modal sosial diperiksa: kewajiban dan harapan, saluran informasi, dan norma sosial. Peran penutupan dalam struktur sosial dalam memfasilitasi bentuk modal sosial yang pertama dan ketiga dijelaskan. Analisis mengenai dampak kurangnya modal sosial yang tersedia bagi siswa sekolah menengah atas terhadap putus sekolah sebelum lulus dilakukan. Pengaruh modal sosial dalam keluarga dan komunitas di luar keluarga diperiksa. Universitas James S. Coleman Chicago Modal Sosial dalam Penciptaan Modal Manusia’ S96 2 Untuk diskusi tentang pentingnya generalisasi empiris ke ekonomi, lihat Black, Coats, dan Goodwin (1973). apakah keluarga, teman, dan perusahaan, dan Ben-Porath, yang memanfaatkan literatur antropologi dan sosiologi serta ekonomi, menunjukkan bagaimana bentuk-bentuk organisasi sosial ini mempengaruhi pertukaran ekonomi. Oliver Williamson telah, dalam sejumlah publikasi (misalnya, 1975, 1981), mengkaji kondisi di mana kegiatan ekonomi diselenggarakan dalam berbagai bentuk kelembagaan, yaitu di dalam perusahaan atau di pasar. Ada seluruh tubuh kerja di bidang ekonomi, "ekonomi institusional baru," yang mencoba untuk menunjukkan, Sejumlah penulis dari kedua tradisi telah menyadari kesulitan-kesulitan ini dan telah berusaha untuk memberikan beberapa wawasan dan orientasi dari aliran intelektual yang satu kepada aliran intelektual lainnya. Di bidang ekonomi, Yoram Ben-Porath (1980) telah mengembangkan gagasan mengenai berfungsinya apa yang disebutnya "koneksi F" dalam sistem pertukaran. Koneksi F Aliran ekonomi, di sisi lain, terbang dalam menghadapi realitas empiris: tindakan seseorang dibentuk, dialihkan, dibatasi oleh konteks sosial; norma, kepercayaan antarpribadi, jaringan sosial, dan organisasi sosial penting dalam berfungsinya tidak hanya masyarakat tetapi juga perekonomian. Kedua aliran intelektual ini mempunyai cacat yang serius. Aliran sosiologis memiliki apa yang mungkin menjadi cacat fatal sebagai perusahaan teoritis: aktor tidak memiliki "mesin tindakan." Aktor dibentuk oleh lingkungan, tetapi tidak ada mata air aksi internal yang memberikan tujuan atau arah kepada

aktor. Konsepsi tindakan sebagai produk lingkungan telah membuat para sosiolog mengkritik aliran intelektual ini, seperti dalam "The Oversocialized Conception of Man in Modern Sociology" karya Dennis Wrong (1961). KRITIK DAN REVISI Dalam karya-karya sebelumnya (Coleman 1986a, 1986b), saya telah berpendapat untuk dan en- gaged dalam pengembangan orientasi teoritis dalam sosiologi yang mencakup komponen dari kedua aliran intelektual ini. Ia menerima prinsip tindakan rasional atau purposif dan berupaya menunjukkan bagaimana prinsip tersebut, dalam hubungannya dengan sosial tertentu konteks, dapat menjelaskan tidak hanya tindakan individu dalam konteks tertentu tetapi juga untuk pengembangan organisasi sosial. Dalam makalah ini, saya memperkenalkan alat konseptual untuk digunakan dalam usaha teoretis ini: modal sosial. Sebagai latar belakang diperkenalkannya konsep ini, ada baiknya kita melihat beberapa kritik dan upaya untuk mengubah kedua aliran intelektual tersebut. ory, serta pertumbuhan filsafat politik dari beberapa varietas: utilitarianisme, kontraktarianisme, dan hak-hak alam.2 Jurnal Sosiologi Amerika S97 Saya melihat dua kekurangan utama dalam pekerjaan sebelumnya yang memperkenalkan "pertukaran Unsur-unsur untuk kedua tradisi intelektual ini tidak dapat disatukan dalam sebuah pastiche. Perlu untuk memulai dengan kerangka kerja yang koheren secara konseptual- dari satu dan memperkenalkan unsur-unsur dari yang lain tanpa merusak koherensi itu. MODAL SOSIAL bantuan dalam hal ini. Dalam makalah ini, saya memperkenalkan konsep tersebut secara umum, dan kemudian mengkaji kegunaannya dalam konteks tertentu, yaitu pendidikan. Tujuan saya agak berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengimpor prinsip tindakan rasional para ekonom untuk digunakan dalam analisis sistem sosial yang tepat, termasuk namun tidak terbatas pada sistem ekonomi, dan untuk melakukannya tanpa membuang organisasi sosial dalam prosesnya. Konsep modal sosial adalah alat untuk Semua karya ini, baik oleh para ekonom maupun sosiolog, merupakan analisis revisionis terhadap fungsi sistem ekonomi. Secara luas, dapat dikatakan mempertahankan konsepsi tindakan rasional tetapi untuk superim- berpose di atasnya organisasi sosial dan kelembagaan-baik endogen dihasilkan, seperti dalam penjelasan fungsionalis dari beberapa lembaga baru-ekonom nasional, atau sebagai faktor eksogen, seperti pada yang lebih dekat-karya beberapa sosiolog yang berorientasi kausal. Gagasan Granovetter tentang keterikatan dapat dilihat sebagai upaya untuk memperkenalkan ke dalam analisis sistem ekonomi organisasi sosial dan hubungan sosial tidak hanya sebagai struktur yang muncul untuk memenuhi fungsi ekonomi, tetapi sebagai struktur dengan sejarah dan kesinambungan yang memberikan manfaat bagi perekonomian. efek independen pada berfungsinya sistem ekonomi. (1983) telah

menunjukkan bagaimana, bahkan di pasar Chicago Options Exchange yang sangat rasional, hubungan antar pedagang lantai berkembang, dipertahankan, dan mempengaruhi perdagangan mereka. Secara umum, Granovetter (1985) telah terlibat dalam serangan luas terhadap "konsep manusia yang tidak disosialisasikan" yang menjadi ciri analisis para ekonom terhadap aktivitas ekonomi. Granovetter pertama-tama mengkritik sebagian besar ilmu ekonomi institusional baru sebagai sesuatu yang bersifat fungsionalis karena keberadaan suatu lembaga ekonomi sering kali hanya dijelaskan oleh fungsi yang dijalankannya dalam sistem ekonomi. Ia berpendapat bahwa, bahkan dalam ekonomi institusional baru, ada kegagalan untuk mengakui pentingnya hubungan pribadi yang konkret dan jaringan hubungan-apa yang ia sebut "keterikatan"-dalam menghasilkan kepercayaan, dalam membangun harapan, dan dalam menciptakan dan menegakkan norma. Baru-baru ini terdapat upaya yang dilakukan oleh para sosiolog untuk mengkaji bagaimana organisasi sosial mempengaruhi fungsi kegiatan ekonomi. Baker (yaitu, dari organisasi sosial) pada berfungsinya sistem. dalam teori ekonomi neoklasik, baik kondisi di mana lembaga ekonomi tertentu muncul maupun dampak dari lembaga tersebut Modal Sosial S98 yang dimiliki masing-masing aktor 1. Pasar grosir berlian menunjukkan properti yang luar biasa bagi orang luar. Dalam proses negosiasi penjualan, seorang pedagang akan menyerahkan kepada pedagang lain sekantong batu untuk diperiksa secara pribadi di waktu luangnya, tanpa asuransi formal yang tidak akan dilakukan oleh pedagang lain gantikan satu atau lebih batu inferior atau replika pasta. Barang dagangannya mungkin bernilai ribuan, atau ratusan ribu, dolar. Pertukaran batu secara bebas untuk diperiksa penting untuk berfungsinya pasar ini. Dalam ketiadaan, pasar akan beroperasi dalam mode yang jauh lebih cum-bersome, jauh kurang efisien. Sebelum saya menyatakan secara lebih tepat apa yang terdiri dari modal sosial, ada baiknya untuk memberikan beberapa contoh yang menggambarkan beberapa bentuknya yang berbeda. Berbeda dengan bentuk modal lainnya, modal sosial melekat dalam struktur hubungan antar aktor dan antar aktor. Hal ini tidak diajukan baik kepada aktor itu sendiri maupun pada peralatan fisik produksi. Karena organisasi pur-posif dapat menjadi aktor ("aktor perusahaan") seperti halnya orang dapat, relations di antara para pelaku korporasi juga dapat membentuk modal sosial bagi mereka (mungkin contoh yang paling terkenal adalah berbagi informasi yang memungkinkan penetapan harga dalam suatu industri). Namun, dalam makalah ini, contoh dan bidang penerapan yang akan saya perhatikan berkaitan dengan modal sosial sebagai sumber daya bagi manusia. Modal sosial ditentukan oleh fungsinya. Ini bukan entitas tunggal tetapi berbagai entitas yang berbeda, dengan

dua elemen yang sama: mereka semua terdiri dari beberapa aspek struktur sosial, dan mereka memfasilitasi tindakan tertentu dari aktor-baik orang atau pelaku korporasi-dalam struktur. Seperti bentuk modal lainnya, modal sosial bersifat produktif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan tertentu yang jika tidak ada, tidak akan mungkin tercapai. Seperti modal fisik dan modal manusia, modal sosial tidak sepenuhnya dapat dipertukarkan tetapi mungkin spesifik untuk aktivitas tertentu. Suatu bentuk modal sosial tertentu yang berharga dalam memfasilitasi tindakan tertentu mungkin tidak berguna atau bahkan merugikan orang lain. peristiwa, maka modal sosial merupakan jenis sumber daya tertentu yang tersedia bagi seorang aktor. kontrol atas sumber daya dan kepentingan tertentu dalam sumber daya tertentu dan Jika kita mulai dengan teori tindakan rasional, di (1961) karya dan dalam karya Blau (1964). Yang lainnya adalah upaya untuk memperkenalkan prinsip-prinsip dalam mode ad hoc, seperti "keadilan distributif" (Homans 1964, hal 241) atau "norma dari timbal balik" (Gouldner 1960). Kekurangan yang pertama membatasi kegunaan teori ini, dan yang terakhir menciptakan bunga rampai. teori" ke dalam sosiologi, meskipun karakter pathbreaking dari karya ini. Salah satunya adalah keterbatasan hubungan mikrososial, yang meninggalkan keutamaan prinsip teori ekonomi, kemampuannya untuk membuat transisi mikromakro dari hubungan berpasangan ke sistem. Hal ini terlihat jelas di Homans's Jurnal Sosiologi Amerika S99 Alasan perbedaan ini dapat digambarkan sebagai perbedaan modal sosial yang tersedia di Yerusalem dan pinggiran kota Detroit. Di Yerusalem, hidup sebelumnya. 3. Seorang ibu dari enam anak, yang baru-baru ini pindah bersama suami dan anak-anak dari pinggiran kota Detroit ke Yerusalem, menggambarkan sebagai salah satu alasan untuk melakukan hal itu semakin besar kebebasan anak-anaknya yang masih kecil di Yerusalem. Dia merasa aman membiarkan anak berusia delapan tahun itu mengantar anak berusia enam tahun itu menyeberangi kota ke sekolah dengan bus kota dan merasa anak-anaknya aman bermain tanpa pengawasan di taman kota, dan dia juga tidak merasa mampu melakukan apa pun di tempat dia berada Gambaran dasar pengorganisasian aktivisme ini menggambarkan dua jenis modal sosial. "SMA atau kampung halaman atau gereja yang sama" menyediakan hubungan sosial yang kemudian menjadi "lingkaran belajar" dibangun. Lingkaran studi sendiri merupakan bentuk modal sosial-a bentuk organisasi seluler yang tampaknya sangat berharga untuk memfasilitasi oposisi dalam sistem politik mana pun yang tidak toleran terhadap perbedaan pendapat. Bahkan ketika perbedaan pendapat politik ditoleransi, aktivitas tertentu tidak ditoleransi, baik aktivitas tersebut merupakan terorisme bermotif politik atau kejahatan sederhana. Organisasi yang memungkinkan kegiatan-kegiatan ini

merupakan bentuk modal sosial yang sangat kuat. berfungsi sebagai unit organisasi dasar untuk demonstrasi dan pro-tes lainnya. Untuk menghindari deteksi, anggota kelompok yang berbeda tidak pernah bertemu, tetapi berkomunikasi melalui perwakilan yang ditunjuk." 2. International Herald Tribune tanggal 21-22 Juni 1986, memuat artikel di halaman 1 tentang aktivis radikal mahasiswa Korea Selatan. Ini menggambarkan perkembangan aktivisme tersebut: "Pemikiran radikal diteruskan dalam 'lingkaran belajar' klandestin kelompok siswa yang mungkin berasal dari sekolah menengah yang sama atau kampung halaman atau gereja. Lingkaran studi ini . . Pengamatan terhadap pasar grosir berlian menunjukkan bahwa ikatan erat ini, melalui afiliasi keluarga, komunitas, dan agama, memberikan asuransi yang diperlukan untuk memfasilitasi transaksi di pasar. Jika ada anggota komunitas ini yang membelot dengan mengganti batu lain atau mencuri batu milik sementaranya, dia akan kehilangan ikatan keluarga, agama, dan komunitas. Kekuatan ikatan ini memungkinkan transaksi di mana kepercayaan dianggap remeh dan perdagangan dapat terjadi dengan mudah. Dengan tidak adanya ikatan ini, perangkat ikatan dan asuransi yang rumit dan mahal akan diperlukan-atau jika tidak, transaksi tidak dapat dilakukan. Inspeksi menunjukkan atribut tertentu dari struktur sosial. Komunitas pedagang tertentu biasanya sangat dekat, baik dalam frekuensi interaksi maupun ikatan etnis dan keluarga. Pasar berlian grosir di New York City, misalnya, adalah Yahudi, dengan tingkat intermar- riage yang tinggi, tinggal di komunitas yang sama di Brooklyn, dan pergi ke sinagoga yang sama. Ini pada dasarnya adalah komunitas tertutup. Modal Sosial SLOO Social modal, namun, terjadi melalui perubahan dalam hubungan di antara orang-orang yang memfasilitasi tindakan. Jika modal fisik sepenuhnya berwujud, diwujudkan dalam bentuk material yang dapat diamati, dan modal manusia kurang berwujud, diwujudkan dalam keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh seseorang, maka modal sosial masih kurang berwujud, karena modal sosial ada dalam hubungan Mungkin perkembangan paling penting dan paling orisinal dalam ekonomi pendidikan dalam 30 tahun terakhir adalah gagasan bahwa konsep modal fisik yang diwujudkan dalam peralatan, mesin, dan peralatan produktif lainnya dapat diperluas hingga mencakup sumber daya manusia juga. (lihat Schultz 1961; Becker 1964). Sama seperti modal fisik yang diciptakan oleh perubahan material untuk membentuk alat yang memfasilitasi produksi, modal manusia juga diciptakan oleh perubahan pada manusia yang menghasilkan keterampilan dan kemampuan yang membuat mereka mampu bertindak dengan cara baru. MODAL MANUSIA DAN MODAL SOSIAL Contoh-contoh di atas menunjukkan nilai modal sosial untuk sejumlah hasil, baik ekonomi maupun non-ekonomi. Namun demikian, terdapat sifat-sifat

tertentu dari modal sosial yang penting untuk memahami bagaimana modal sosial itu muncul dan bagaimana modal sosial digunakan dalam penciptaan modal manusia. Pertama, perbandingan dengan sumber daya manusia, dan kemudian pemeriksaan terhadap berbagai bentuk modal sosial, akan berguna untuk melihat hal ini. jadilah hal yang hampir sama, untuk memiliki rekan dekat yang menjualnya, kepada siapa dia akan segera membawa pelanggan. Atau dia akan langsung menjadi penukar uang, meski dia bukan penukar uang, hanya dengan menyerahkan beberapa toko kepada rekannya. Untuk beberapa aktivitas, seperti membawa pelanggan ke toko teman, terdapat komisi; bagi yang lain, seperti penukaran uang, hanya penciptaan kewajiban. Hubungan keluarga penting di pasar, begitu pula stabilitas kepemilikan. Seluruh pasar begitu dipenuhi dengan hubungan seperti yang telah saya jelaskan sehingga dapat dilihat sebagai sebuah organisasi, tidak kurang dari sebuah department store. Secara alternatif, seseorang dapat melihat pasar terdiri dari satu set mer-chants individu, masing-masing memiliki tubuh modal sosial yang luas untuk menarik, melalui hubungan pasar. 4. Di pasar Kahn El Khalili di Kairo, batas-batas antar pedagang sulit ditemukan oleh orang luar. Pemilik toko yang mengkhususkan diri dalam kulit akan, ketika ditanya tentang di mana seseorang dapat menemukan jenis perhiasan tertentu, ternyata menjual itu juga-atau, apa yang tampak struktur normatif memastikan bahwa anak-anak yang tidak dijaga akan "dijaga" oleh orang dewasa di sekitarnya, sementara tidak ada struktur normatif seperti itu di sebagian besar wilayah metropolitan Amerika Serikat. Dapat dikatakan bahwa keluarga mempunyai modal sosial yang tersedia bagi mereka di Yerusalem yang tidak ada di wilayah metropolitan Amerika Serikat. Jurnal Sosiologi Amerika s1o0 dikombinasikan dengan sumber daya lain untuk menghasilkan sistem-tingkat yang berbeda be- havior atau, dalam kasus lain, hasil yang berbeda untuk individu. Meskipun, untuk tujuan ini, modal sosial merupakan konsep yang belum dianalisis memberi sinyal kepada analis dan pembaca bahwa sesuatu yang bernilai telah terjadi diproduksi untuk para aktor yang memiliki sumber daya ini dan nilainya bergantung pada organisasi sosial. Kemudian menjadi tahap kedua dalam analisis untuk membongkar konsep, untuk menemukan komponen apa dari organisasi sosial berkontribusi terhadap nilai yang dihasilkan. Memang benar, tentu saja, bahwa untuk tujuan lain seseorang ingin menyelidiki rincian sumber daya organisasi tersebut, untuk memahami unsur-unsur yang penting bagi kegunaannya sebagai sumber daya untuk tujuan tersebut, dan untuk memeriksa bagaimana unsur-unsur tersebut muncul dalam suatu hal tertentu. kasus. Tetapi konsep modal sosial memungkinkan mengambil sumber daya tersebut dan menunjukkan cara yang mereka bisa Dengan mengidentifikasi fungsi aspek-aspek

tertentu dari struktur sosial, konsep modal sosial merupakan bantuan dalam memperhitungkan hasil yang berbeda-beda di tingkat masing-masing aktor dan bantuan dalam melakukan transisi mikro-kemakro tanpa menguraikan kerusakan struktural sosial. ekor yang melaluinya hal ini terjadi. Misalnya, dalam mengkarakterisasi lingkaran studi klan-takdir mahasiswa radikal Korea Selatan sebagai modal sosial yang dapat digunakan para mahasiswa ini dalam aktivitas revolusioner mereka, kami menegaskan bahwa kelompokkelompok tersebut merupakan sumber daya yang membantu peralihan dari protes individu ke pemberontakan terorganisir. Jika, dalam teori pemberontakan, sumber daya yang menyelesaikan tugas ini dianggap perlu, maka lingkaran belajar ini dikelompokkan bersama dengan struktur organisasi tersebut, yang memiliki asal usul yang sangat berbeda, yang telah memenuhi fungsi yang sama bagi individu dengan tujuan revolusioner dalam konteks lain, seperti d'action lyce'en Comite dari pemberontakan mahasiswa Perancis tahun 1968 atau sel-sel pekerja di Tsar Rusia dijelaskan dan dianjurkan oleh Lenin ([1902] 1973). konsep "kursi" mengidentifikasi objek fisik tertentu berdasarkan fungsinya, meskipun terdapat perbedaan dalam bentuk, tampilan, dan konstruksi. Fungsi yang diidentifikasi oleh konsep "modal sosial" adalah nilai aspek-aspek struktur sosial ini bagi para aktor sebagai sumber daya yang dapat mereka gunakan untuk mencapai kepentingan mereka. Nilai dari konsep modal sosial pertama-tama terletak pada kenyataan bahwa konsep tersebut mengidentifikasi aspek-aspek tertentu dari struktur sosial berdasarkan fungsinya, seperti halnya BENTUK MODAL SOSIAL di antara orang-orang. Sama seperti modal fisik dan modal manusia yang memfasilitasi aktivitas pro-duktif, modal sosial juga demikian. Misalnya, sebuah kelompok di mana terdapat kepercayaan yang luas dan kepercayaan yang luas mampu mencapai lebih dari sekedar kelompok yang sebanding tanpa kepercayaan dan kepercayaan tersebut. Modal Sosial S102 salah satu anggota (melalui penawaran atau dengan undian), sampai, setelah beberapa bulan, masing-masing n orang telah membuat n kontribusi dan menerima satu pembayaran. Seperti yang ditunjukkan oleh Geertz (1962), asosiasi-asosiasi ini berfungsi sebagai asosiasi yang efisien lingkungan sosial, yang berarti bahwa kewajiban akan dilunasi, dan sejauh mana sebenarnya kewajiban yang dimiliki. Struktur sosial berbeda dalam kedua dimensi ini, dan aktor dalam struktur yang sama berbeda dalam dimensi kedua. Sebuah kasus yang menggambarkan nilai kepercayaan lingkungan adalah asosiasi kredit bergilir di Asia Tenggara dan negara lain. Asosiasi ini adalah kelompok teman dan tetangga yang biasanya bertemu bulanan, masing-masing orang berkontribusi to sebuah pusat dana that adalah kemudian diberikan to Bentuk modal sosial ini bergantung pada dua

elemen: kepercayaan Dalam beberapa struktur sosial, dikatakan bahwa "orang selalu melakukan sesuatu untuk satu sama lain." Ada sejumlah besar slip kredit yang menonjol, seringkali di kedua sisi relasi (karena slip kredit ini sering kali tidak sepenuhnya dapat dipertukarkan di seluruh area aktivitas, sehingga slip kredit B dipegang oleh A dan A dipegang oleh B tidak sepenuhnya digunakan untuk membatalkan satu sama lain out). Pasar El Khalili di Kairo, yang dijelaskan sebelumnya, merupakan kasus ekstrim dari struktur sosial seperti itu. Dalam struktur sosial lain di mana individu lebih mandiri dan kurang bergantung satu sama lain, jumlah slip kredit yang beredar setiap saat lebih sedikit. B. Jika A memegang sejumlah besar slip kredit ini, untuk sejumlah orang dengan siapa A memiliki hubungan, maka analogi dengan modal keuangan adalah langsung. Slip kredit ini merupakan badan kredit besar yang dapat dipanggil oleh A jika perlu-kecuali, tentu saja, penempatan kepercayaan telah tidak bijaksana, dan ini adalah hutang buruk yang tidak akan dilunasi. Jika A melakukan sesuatu untuk B dan mempercayai B untuk membalasnya di masa depan, hal ini menimbulkan ekspektasi pada A dan kewajiban pada pihak B. Kewajiban ini dapat dipahami sebagai slip kredit yang dimiliki oleh A untuk kinerja oleh Kewajiban, Harapan, dan Kepercayaan Struktur ini tentang hubungan sosial yang dapat menjadi sumber modal yang berguna bagi individu. Sebelum mengkaji secara empiris nilai modal sosial dalam penciptaan sumber daya manusia, saya akan membahas lebih dalam apa saja yang dimaksud Dalam karya sebelumnya, Lin (1988) dan De Graf dan Flap (1988), dari perspektif individualisme metodologis yang serupa dengan yang digunakan dalam makalah ini, telah menunjukkan bagaimana sumber daya sosial informal digunakan secara instrumental dalam mencapai mobilitas kerja di Amerika Serikat dan, pada tingkat lebih rendah, di Jerman Barat dan Belanda. Lin berfokus pada ikatan sosial, terutama ikatan "lemah", dalam peran ini. Di sini, saya ingin memeriksa berbagai sumber daya, yang semuanya merupakan modal sosial bagi para aktor. Jurnal Sosiologi Amerika S103 misalnya, sudah diketahui dengan baik bahwa di AS. Senat, beberapa senator adalah anggota dari apa yang disebut "Klub Senat", sementara yang lain tidak. Ini dengan penggunaan sumber daya yang efektif, bangunlah serangkaian kewajiban dari legislator lain yang memungkinkan disahkannya undang-undang yang seharusnya terhambat. Konsentrasi kewajiban ini merupakan modal sosial yang berguna tidak hanya bagi pembuat undang-undang yang berkuasa namun juga berguna dalam meningkatkan tindakan di pihak badan legislatif. Oleh karena itu, anggota legislatif yang kreditnya sangat besar harus lebih berkuasa dibandingkan mereka yang tidak memiliki kredit besar dan debit karena mereka dapat menggunakan kredit tersebut untuk menghasilkan pemungutan suara blok mengenai banyak isu.

Itu posisi dengan sumber daya tambahan (seperti Ketua Dewan Perwakilan Rakyat atau Pemimpin Mayoritas Senat di AS. Kongres) dapat, Demikian pula dalam lingkungan politik seperti legislatif, legislator di a yang seorang patriark (atau "godfather") memegang serangkaian kewajiban luar biasa besar yang dapat dia panggil kapan saja untuk menyelesaikan apa yang dia inginkan. Di dekat titik ekstrim ini terdapat desa-desa dalam lingkungan tradisional yang sangat terstratifikasi, dengan keluarga-keluarga kaya tertentu yang, karena kekayaan mereka, telah mendapatkan kredit besar yang dapat mereka terima kapan saja. Aktor-aktor individual dalam suatu sistem sosial juga berbeda dalam jumlah slip kredit yang dapat mereka ambil kapan saja. Contoh paling ekstrem adalah dalam lingkungan keluarga besar yang terstruktur secara hierarki, di struktur sosial tersebut diperkuat oleh ketersediaannya bagi orang lain bila diperlukan. untuk bantuan (lihat Banfield 1967) dalam penutupan jejaring sosial, dalam logistik kontak sosial (lihat Festinger, Schachter, dan Back 1963), dan faktor lainnya. Apapun sumbernya, bagaimanapun, individu dalam struktur sosial dengan tingkat kewajiban yang tinggi yang beredar setiap saat memiliki lebih banyak modal sosial yang dapat mereka gunakan. Kepadatan kewajiban yang belum dibayar berarti, pada dasarnya, kegunaan keseluruhan dari sumber daya berwujud Perbedaan struktur sosial pada kedua dimensi tersebut mungkin timbul karena berbagai alasan. Terdapat perbedaan dalam kebutuhan aktual seseorang akan bantuan, dalam keberadaan sumber bantuan lain (seperti layanan kesejahteraan pemerintah), dalam tingkat kemakmuran (yang mengurangi bantuan yang dibutuhkan orang lain), dalam perbedaan budaya dalam kecenderungan untuk membantu. meminjamkan bantuan dan bertanya dari disorganisasi sosial-atau, dengan kata lain, oleh kurangnya modal sosial. lainnya dengan kerugian. Misalnya, kita tidak dapat membayangkan sebuah asosiasi kredit bergilir beroperasi berhasil di perkotaan ditandai dengan derajat yang tinggi kelompok tersebut, lembaga tersebut tidak mungkin ada-bagi seseorang yang menerima pembayaran di awal rangkaian pertemuan dapat melarikan diri dan meninggalkan Tetapi tanpa tingkat kepercayaan yang tinggi di antara para anggota lembaga-lembaga yang mengumpulkan tabungan untuk belanja modal kecil, merupakan bantuan penting bagi pembangunan ekonomi. Modal Sosial S104 Suatu norma preskriptif dalam suatu kolektivitas yang merupakan suatu hal yang khusus penting bentuk sosial capital adalah norma yang seharusnya forgo kepentingan diri dan bertindak demi kepentingan kolektivitas. Norma semacam ini, yang diperkuat oleh dukungan sosial, status, kehormatan, dan penghargaan lainnya, adalah modal sosial yang membangun negara-negara muda (dan kemudian menghilang seiring bertambahnya usia), memperkuat keluarga dengan

mengarahkan anggota keluarga untuk bertindak tanpa pamrih Ketika suatu norma ada dan efektif, maka norma tersebut merupakan bentuk modal sosial yang kuat, meskipun terkadang rapuh. Norma-norma efektif yang menghambat kejahatan memungkinkan orang untuk berjalan bebas di luar pada malam hari di kota dan memungkinkan orang lanjut usia meninggalkan rumah mereka tanpa rasa takut akan keselamatan mereka. Norma-norma dalam komunitas yang mendukung dan memberikan imbalan yang efektif atas prestasi tinggi di sekolah sangat memudahkan tugas sekolah. Norma dan Sanksi Efektif kasus ini tidak berharga untuk "slip kredit" yang mereka berikan dalam bentuk kewajiban yang satu memegang untuk kinerja orang lain atau untuk trustworkepentingan pihak lain tetapi semata-mata atas informasi yang mereka berikan. modal yang memberikan informasi yang memfasilitasi tindakan. Hubungan di Semua ini adalah contoh hubungan sosial yang merupakan suatu bentuk sosial mendapat informasi tentang perkembangan penting dapat menghemat waktu membaca surat kabar dengan bergantung pada pasangan atau teman yang memperhatikan hal tersebut. Seorang ilmuwan sosial yang tertarik untuk mendapatkan informasi terkini tentang penelitian di bidang terkait dapat memanfaatkan interaksi sehari-hari dengan rekan kerja untuk melakukannya, namun hanya di universitas tempat sebagian besar rekan kerja selalu mendapatkan informasi terkini. 1950. Mereka menunjukkan bahwa seorang wanita yang tertarik pada dunia fesyen, namun tidak tertarik untuk menjadi yang terdepan dalam fesyen, menggunakan teman-teman yang dia kenal yang mengikuti perkembangan fesyen sebagai sumber informasi. Demikian pula, seseorang yang tidak terlalu tertarik dengan kejadian terkini tetapi tertarik Bentuk penting dari modal sosial adalah potensi informasi yang melekat dalam hubungan sosial. Informasi penting dalam memberikan dasar untuk bertindak. Namun perolehan informasi memerlukan biaya yang besar. Minimal, hal ini memerlukan perhatian, yang selalu terbatas. Salah satu cara dimana informasi dapat diperoleh adalah dengan menggunakan hubungan sosial yang dipertahankan untuk tujuan lain. Katz dan Lazarsfeld (1955) menunjukkan bagaimana hal ini berlaku bagi perempuan di beberapa bidang kehidupan di kota barat tengah Saluran Informasi akibatnya, beberapa senator tertanam dalam sistem kredit dan debit, sementara yang lain, di luar "Klub", tidak. Juga diakui dengan baik bahwa mereka yang berada di Klub lebih kuat daripada mereka yang berada di luarnya. Jurnal Sosiologi Amerika S105 1987). Norma muncul sebagai upaya untuk membatasi efek eksternal negatif atau enkeberanian yang positif. Namun, dalam banyak struktur sosial di mana kondisi ini ada, norma-norma tidak muncul. Alasannya adalah apa yang dapat digambarkan sebagai kurangnya penutupan struktur sosial. Gambar 1 mengilustrasikan alasannya. Dalam struktur

terbuka seperti yang ada pada gambar la, aktor A, memiliki hubungan dengan aktor B dan C, dapat melakukan tindakan yang memaksakan exter-nality negatif pada B atau C atau keduanya. Karena mereka tidak mempunyai hubungan satu sama lain, melainkan dengan orang lain (D dan E), maka mereka tidak dapat menggabungkan kekuatan untuk itu Aku akan memanggil penutupan. Secara umum, seseorang dapat mengatakan bahwa kondisi yang diperlukan tetapi tidak cukup untuk munculnya norma-norma yang efektif adalah tindakan yang membebankan efek eksternal pada orang lain (lihat Ullmann-Margalit 1977; Coleman Salah satu sifat hubungan sosial yang menjadi sandaran norma-norma efektif adalah apa Penutupan Jejaring Sosial Semua hubungan sosial dan struktur sosial memfasilitasi beberapa bentuk modal sosial; para aktor menjalin hubungan dengan sengaja dan melanjutkannya ketika mereka terus memberikan manfaat. Jenis struktur sosial tertentu, bagaimanapernah, sangat penting dalam memfasilitasi beberapa bentuk modal sosial. STRUKTUR SOSIAL YANG MEMFASILITASI MODAL SOSIAL Seperti yang ditunjukkan oleh semua contoh di atas, norma-norma yang efektif dapat merupakan bentuk modal sosial yang kuat. Namun modal sosial ini, seperti bentuk-bentuk yang dijelaskan sebelumnya, tidak hanya memfasilitasi tindakan-tindakan tertentu; itu membatasi orang lain. Komunitas dengan norma-norma yang kuat dan efektif mengenai perilaku generasi muda dapat menghalangi mereka untuk "bersenang-senang". Norma yang memungkinkan untuk berjalan sendirian di malam hari juga membatasi aktivitas penjahat (dan dalam beberapa kasus juga non-penjahat). Bahkan norma-norma preskriptif yang menghargai tindakan tertentu, seperti norma dalam komunitas yang mengatakan bahwa seorang anak laki-laki yang merupakan atlet yang baik harus pergi keluar untuk sepak bola, pada dasarnya mengarahkan energi menjauh dari kegiatan lain. Norma yang efektif dalam suatu bidang dapat mengurangi inovasi dalam suatu bidang, tidak hanya tindakan menyimpang yang merugikan orang lain tetapi juga tindakan menyimpang yang dapat menguntungkan semua orang. (Lihat Merton [1968, hal 195-203] untuk diskusi tentang bagaimana hal ini dapat terjadi.) kepentingan "keluarga", memfasilitasi pengembangan gerakan sosial yang baru lahir melalui sekelompok kecil anggota yang berdedikasi, berwawasan ke dalam, dan saling memberi penghargaan, dan secara umum mengarahkan orang untuk bekerja demi kepentingan publik. Dalam beberapa kasus ini, norma-norma diinternalisasikan; di negara lain, hal ini sebagian besar didukung melalui imbalan eksternal atas tindakan tanpa pamrih dan ketidaksetujuan atas tindakan egois. Namun, baik didukung oleh sanksi internal maupun eksternal, norma-norma semacam ini penting dalam mengatasi permasalahan barang publik yang ada secara kolektif. Modal Sosial S106 Namun

kedua komunitas tersebut berbeda dalam ada atau tidaknya hubungan antara orang tua anak di sekolah. Untuk perwakilan sekolah yang dikirim berdasarkan angka 2 b, ada penutupan antargenerasi; untuk yang diwakili oleh gambar 2a, tidak ada. Untuk meletakkannya bahasa sehari-hari, di komunitas bawah yang diwakili oleh 2b, teman orang tua adalah orang tua dari teman anakanak mereka. Di sisi lain, mereka tidak. perilaku lainnya. diagram sederhana yang mewakili hubungan antara orang tua dan anak serta hubungan di luar keluarga. Perhatikan struktur dua komunitas, yang diwakili oleh gambar 2. Garis vertikal mewakili hubungan lintas gen- erations, antara orang tua dan anak, sedangkan garis horizontal mewakili hubungan dalam satu generasi. Titik berlabel A di kedua gambar 2a dan gambar 2b mewakili orang tua dari anak B, dan titik berlabel D repre-mengirimkan orang tua dari anak C. Garis antara B dan C mewakili hubungan di antara anak-anak yang ada di dalam sekolah manapun. Meskipun hubungan lain di antara anak-anak di sekolah tidak ditampilkan di sini, terdapat tingkat penutupan yang tinggi di antara teman-teman sebaya, yang bertemu setiap hari, memiliki harapan terhadap satu sama lain, dan mengembangkan norma-norma tentang satu sama lain Dalam hal norma-norma yang diberlakukan oleh orang tua terhadap anak-anak, penutupan struktur memerlukan struktur yang sedikit lebih kompleks, yang saya sebut penutupan antargenerasi. Penutupan antargenerasi dapat dijelaskan dengan sanksi A untuk membatasi tindakan. Kecuali jika B atau C saja sudah cukup dirugikan dan cukup kuat jika dibandingkan dengan A untuk memberikan sanksi saja, tindakan A dapat terus berlanjut. Dalam struktur dengan penutupan, seperti yang dari gambar lb, B dan C dapat menggabungkan untuk memberikan sanksi kolektif, atau baik dapat menghargai yang lain untuk sanksi A. (Lihat Merry [1984] untuk contoh cara gosip, yang tergantung pada penutupan struktur sosialture, digunakan sebagai sanksi kolektif.) (b) penutupan (b) A FIG. 1.-Jaringan tanpa (a) dan dengan (a) A B C B C D E Jurnal Sosiologi Amerika S107 Penutupan struktur sosial penting tidak hanya untuk keberadaan norma-norma yang efektif tetapi juga untuk bentuk lain dari modal sosial: kepercayaan-ketidakpercayaan struktur sosial yang memungkinkan proliferasi kewajiban dan harapan. Pembelotan dari suatu kewajiban adalah bentuk pengenaan nega- eksternalitas aktif atau lainnya. Namun, dalam suatu struktur tanpa penutupan, hal tersebut dapat secara efektif dikenakan sanksi, jika memang ada, hanya oleh orang yang kepadanya kewajiban tersebut harus dibayar. Reputasi tidak dapat muncul dalam struktur terbuka, dan kolektif B. Dengan demikian, adanya penutupan antargenerasi memberikan kuantitas modal sosial yang tersedia bagi setiap orang tua dalam membesarkan anak-anaknya-tidak hanya dalam hal-hal yang berkaitan dengan sekolah tetapi

dalam hal-hal lain juga. Konsekuensi dari penutupan ini adalah, seperti dalam kasus pasar grosir berlian atau komunitas serupa lainnya, serangkaian sanksi efektif yang dapat memantau dan memandu perilaku. Di masyarakat pada gambar 2b, orang tua A dan D dapat mendiskusikan aktivitas anak-anak mereka dan mencapai konsensus mengenai standar dan sanksi. Orang tua A diperkuat oleh orang tua D dalam sanksi tindakan anaknya; di luar itu, orang tua D consti-tutes monitor tidak hanya untuk anaknya sendiri, C, tetapi juga untuk anak lain, C D C FIG. 2. -Jaringan yang melibatkan orang tua (A, D) dan anak-anak (B, C) tanpa (a) dan dengan (b) penutupan antargenerasi. (b) (a) B A B Modal Sosial E A D E S108 Adalah mungkin untuk mendapatkan wawasan tentang beberapa cara di mana penutupan dan organisasi sosial yang tepat memberikan modal sosial dengan menggunakan distinction yang dibuat oleh Max Gluckman (1967) antara simpleks dan multipleks relaDalam contoh radikal pelajar Korea Selatan yang digunakan sebelumnya, lingkaran belajar digambarkan terdiri dari kelompok siswa dari sekolah menengah atau kampung halaman atau gereja yang sama. Di sini, seperti pada contoh-contoh sebelumnya, sebuah organisasi yang didirikan untuk satu tujuan tersedia untuk digunakan untuk tujuan lain, yang merupakan modal sosial yang penting bagi masing-masing anggota, yang telah menyediakan sumber daya organisasi yang diperlukan untuk oposisi yang efektif. Contoh-contoh ini menggambarkan poin umum, bahwa organisasi, setelah dibentuk untuk satu tujuan, juga dapat membantu tujuan lain, sehingga merupakan modal sosial yang tersedia use. Printer di New York Typographical Union yang merupakan operator monotipe membentuk Monotype Club sebagai klub sosial (Lipset, Trow, dan Coleman 1956). Belakangan, ketika pemberi kerja mencari operator monotipe dan ketika operator monotipe mencari pekerjaan, keduanya menganggap organisasi ini sebagai layanan rujukan kerja yang efektif dan mengalokasikan organisasi tersebut untuk tujuan ini. Belakangan, ketika Partai Progresif berkuasa di New York Union, Klub Monotype berfungsi sebagai sumber organisasi bagi Partai Independen setelah meninggalkan jabatannya. Klub Monotype kemudian berfungsi sebagai sumber modal sosial yang penting bagi kaum independen Inde untuk mempertahankan partai tersebut sebagai oposisi terorganisir ketika partai tersebut tidak lagi menjabat. Organisasi sukarela are dibawa into sedang untuk membantu beberapa tujuan dari mereka yang menginisiasi mereka. Dalam proyek perumahan yang dibangun selama Perang Dunia II di kota timur Amerika Serikat, ada banyak prob-lem fisik yang disebabkan oleh konstruksi yang buruk: pipa yang salah, trotoar yang runtuh, dan cacat lainnya (Merton, nd). Warga berorganisasi untuk menghadapi para pembangun dan mengatasi masalah ini dengan cara lain. Belakangan, ketika permasalahan tersebut terselesaikan, organisasi tersebut

tetap menjadi modal sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup warga. Penduduk mempunyai sumber daya yang mereka anggap tidak tersedia di tempat mereka tinggal sebelumnya. (Misalnya, meskipun jumlah remaja di komunitas tersebut lebih kecil, warga lebih cenderung menyatakan kepuasannya terhadap ketersediaan pengasuh remaja.) Organisasi Sosial yang Sesuai sanksi yang menjamin kepercayaan tidak dapat diterapkan. Dengan demikian, kita dapat mengatakan bahwa penutupan menciptakan kepercayaan dalam struktur sosial. Jurnal Sosiologi Amerika S109 3 Saya sangat berterima kasih kepada Susan Shapiro karena telah mengingatkan saya akan perbedaan Gluckman dan menunjukkan relevansinya dengan analisis saya. John Stuart Mill, pada usia sebelum sebagian besar anak bersekolah, diajari bahasa Latin dan Yunani oleh ayahnya, James Mill, dan kemudian di childhood Biasanya, dalam pemeriksaan efek dari berbagai faktor pada pencapaian-ment di sekolah, "latar belakang keluarga" dianggap sebagai entitas tunggal, distinguished dari sekolah dalam efeknya. Namun tidak hanya ada satu "latar belakang keluarga"; latar belakang keluarga secara analitis dapat dipisahkan menjadi setidaknya tiga komponen berbeda: modal finansial, modal manusia, dan modal sosial. Modal keuangan kira-kira diukur dengan kekayaan atau pendapatan keluarga. Ini menyediakan sumber daya fisik yang dapat membantu pencapaian: tempat tetap di rumah untuk belajar, materi untuk membantu pembelajaran, sumber daya keuangan yang memperlancar masalah keluarga. Sumber daya manusia kira-kira diukur dengan pendidikan orang tua dan memberikan potensi lingkungan kognitif bagi anak yang membantu pembelajaran. Modal sosial dalam keluarga berbeda dengan salah satu dari keduanya. Dua contoh akan memberikan gambaran tentang apa itu dan bagaimana cara kerjanya. Modal Sosial dalam Keluarga rising generasi. Saya akan memeriksa masing-masing ini secara bergantian. masyarakat berperan dalam penciptaan sumber daya manusia di generasi berikutnya. Baik modal sosial dalam keluarga maupun modal sosial dalam keluarga Halaman-halaman sebelumnya telah diarahkan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan modal sosial secara umum. Namun ada satu dampak modal sosial yang sangat penting: dampaknya terhadap penciptaan sumber daya manusia di negara tersebut MODAL SOSIAL DALAM PENCIPTAAN MODAL MANUSIA Y. Seringkali, sumber daya dalam bentuk orang lain yang mempunyai kewajiban dalam satu kontekslah yang dapat diminta untuk membantu ketika seseorang mempunyai masalah dalam konteks lain. tions.3 Dalam konteks yang terakhir, orang-orang dihubungkan dalam lebih dari satu konteks (tetangga-bor, sesama pekerja, sesama orang tua, seagama, dll.), sedangkan dalam konteks yang pertama, orang-orang dihubungkan hanya melalui salah satu dari hubungan-hubungan ini. Prop- erty

pusat dari relasi multipleks adalah bahwa hal itu memungkinkan sumber daya dari satu relasi- kapal yang akan disesuaikan untuk digunakan dalam orang lain. Terkadang, sumber daya tersebut hanyalah sekedar informasi, seperti ketika dua orang tua yang melihat satu sama lain sebagai tetangga bertukar informasi tentang anak remajanya kegiatan; terkadang, ini adalah kewajiban yang harus dibayar oleh satu orang kedua dalam hubungan X, yang dapat digunakan oleh orang kedua untuk membatasi tindakan orang pertama dalam hubungan tersebut Modal Sosial Silo I Sarannya adalah saling melengkapi antara sumber daya manusia dan modal sosial dalam keluarga untuk perkembangan anak bahwa analisis statistik yang mengkaji dampak dari hal tersebut kuantitas harus mengambil a bentuk tertentu. Seharusnya ada istilah interaksi antara modal manusia (pendidikan orang tua) dan modal sosial (beberapa kombinasi tindakan seperti dua orang tua di rumah, jumlah saudara kandung, dan harapan orang tua terhadap pendidikan anak). Namun dalam analisis yang dilaporkan, di sini digunakan model aditif sederhana tanpa interaksi. Di sini saya tidak akan membedakan bentuk-bentuk modal sosial yang telah dibahas sebelumnya, namun hanya akan mencoba mengukur kekuatan hubungan antara orang tua dan anak sebagai ukuran modal sosial yang tersedia bagi anak dari orang tua. Saya juga tidak akan menggunakan konsep tersebut dalam konteks paradigma tindakan rasional, seperti yang sering dilakukan dalam penggunaan konsep sumber daya manusia untuk mengkaji investasi dalam pendidikan yang akan dilakukan oleh orang yang rasional. Sebagian alasan untuk ini terletak pada properti dari banyak modal sosial tidak ditunjukkan oleh sebagian besar bentuk modal (untuk tidak dilengkapi dengan modal sosial yang diwujudkan dalam hubungan keluarga, tidak relevan dengan pertumbuhan pendidikan anak bahwa orang tua mempunyai banyak, atau sedikit, sumber daya manusia.4 sumber daya manusia dipekerjakan secara eksklusif di tempat kerja atau di tempat lain di luar rumah. Modal sosial keluarga adalah hubungan antara anak-anak dan orang tua (dan, ketika keluarga menyertakan anggota lain, hubungan dengan mereka juga). Yaitu jika modal manusia yang dimiliki oleh orang tua adalah Contoh-contoh ini menggambarkan pentingnya modal sosial dalam keluarga bagi perkembangan intelektual anak. Memang benar bahwa anak-anak sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimiliki orang tuanya. Namun sumber daya manusia ini mungkin tidak relevan dengan hasil bagi anak-anak jika orang tua bukan merupakan bagian penting dari kehidupan anak-anak mereka, jika mereka penggunaannya dibeli oleh keluarga anak-anak, otoritas sekolah bingung saat mengetahui bahwa sejumlah keluarga imigran Asia membeli dua salinan setiap buku pelajaran yang dibutuhkan oleh anak tersebut. Investigasi mengungkapkan bahwa keluarga

tersebut membeli salinan kedua untuk dipelajari sang ibu guna membantu anaknya berprestasi di sekolah. Dalam kasus ini, sumber daya manusia orang tua, setidaknya yang diukur secara tradisional berdasarkan lama sekolah, rendah, namun modal sosial dalam keluarga yang tersedia untuk pendidikan anak sangat tinggi. Di salah satu distrik sekolah negeri di Amerika Serikat tempat teks untuk sekolah akan berdiskusi secara kritis dengan ayahnya dan dengan Jeremy Bentham draf manuskrip ayahnya. John Stuart Mill mungkin tidak memiliki kekayaan genetik yang luar biasa, dan pembelajaran ayahnya tidak lebih luas dibandingkan pembelajaran beberapa pria lain pada saat itu. Perbedaan utamanya adalah waktu dan usaha yang dihabiskan ayah bersama anak dalam masalah intelektual. Jurnal Sosiologi Amerika Sill model sebagai ukuran dari modal finansial, manusia, dan sosial keluarga adalah status sosioekonomi (variabel tunggal yang dibangun dari pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, status pekerjaan ayah, dan harta benda rumah tangga), ras, Etnis Hispanik, jumlah saudara kandung, jumlah perubahan sekolah karena perpindahan tempat tinggal keluarga sejak kelas lima, baik ibu bekerja sebelum anak tersebut was di sekolah, harapan ibu terhadap pencapaian pendidikan anak, frekuensi diskusi dengan orangtua tentang urusan pribadi, dan kehadiran kedua orang tua dalam rumah tangga. Koefisien regresi dan kesalahan standar asimtotik diberikan dalam aplikasinya. tabel Al. Sebuah analisis dengan statistik yang lebih luas kontrol, termasuk hal-hal seperti nilai di sekolah, pekerjaan rumah, dan jumlah ketidakhadiran, dilaporkan dalam Hoffer (1986, tabel 25), namun dampak yang dilaporkan dalam tabel 1 dan teks berikutnya pada dasarnya tidak berubah kecuali dampak yang berkurang dari harapan ibu. Hasil yang dilaporkan di sini dan selanjutnya diambil dari Hoffer (1986) dan dari Coleman dan Hoffer (1987). 5 Analisis dilakukan dengan menggunakan logistik tertimbang model dengan sampel acak dari 4.000 siswa dari sekolah negeri dalam sampel. Variabel-variabelnya termasuk dalam masyarakat dikendalikan secara statistik.5 Penjelasan diperlukan untuk penggunaan jumlah saudara kandung sebagai ukuran kurangnya modal sosial. Jumlah saudara mewakili, dalam hal ini interpretasi, pengenceran perhatian orang dewasa terhadap anak. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian untuk Dampak dari kurangnya modal sosial dalam keluarga berbeda-beda terhadap hasil pendidikan yang berbeda. Salah satu yang tampaknya sangat penting adalah putus sekolah. Dengan sampel siswa SMA dan Sekolah Menengah Atas di luar sekolah menengah atas, tabel 1 menunjukkan perkiraan angka putus sekolah bagi siswa di berbagai jenis keluarga ketika berbagai ukuran modal sosial dan sumber daya manusia dalam keluarga dan ukuran modal sosial masuk Bahkan jika orang dewasa hadir secara fisik, ada

kekurangan modal sosial dalam keluarga jika tidak ada hubungan yang kuat antara anak-anak dan orang tua. Kurangnya hubungan yang kuat dapat disebabkan oleh keterikatan anak dalam komunitas remaja, keterikatan orang tua dalam hubungan dengan orang dewasa lain yang tidak lintas generasi, atau dari sumber lain. Apa- sumbernya, artinya sumber daya manusia apa pun yang ada di parent, anak tidak mendapat keuntungan darinya karena modal sosialnya hilang. sendiri, dimana salah satu atau kedua orang tuanya bekerja di luar rumah, dapat dianggap memiliki kekurangan struktural, tidak memiliki modal sosial yang menyertai kehadiran orang tua pada siang hari, atau dengan kakek-nenek atau bibi dan paman di dalam atau di dekat rumah tangga. Modal sosial dalam keluarga yang memberikan anak akses terhadap sumber daya manusia orang dewasa bergantung pada kehadiran fisik orang dewasa dalam keluarga dan perhatian yang diberikan orang dewasa kepada anak tersebut. Ketidakhadiran fisik orang dewasa dapat digambarkan sebagai kekurangan struktural dalam modal sosial keluarga. Unsur yang paling menonjol dari kekurangan struktural dalam keluarga modern adalah keluarga dengan orang tua tunggal. Namun, keluarga inti menyebabkan kurangnya investasi. yang akan saya bahas di bagian selanjutnya): karakter barang publiknya, yang Modal Sosial S1 12 Indikator lain dari perhatian orang dewasa dalam keluarga, meskipun bukan merupakan ukuran murni dari modal sosial, adalah harapan ibu terhadap anak tersebut untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Butir 4 tabel menunjukkan bahwa, untuk mahasiswa tahun kedua tanpa ini 10,1% -perbedaan 12,5 poin persentase. Butir 1 tabel 1 menunjukkan bahwa, ketika sumber daya keluarga lainnya dikendalikan, persentase siswa yang putus sekolah antara musim semi tahun kedua dan musim semi tahun terakhir adalah 6 poin persentase lebih tinggi untuk anak-anak dari keluarga dengan orang tua tunggal. Angka 2 pada tabel 1 menunjukkan bahwa angka tersebut 6,4 poin persentase lebih tinggi pada siswa tahun kedua yang memiliki empat saudara kandung dibandingkan mereka yang memiliki sumber daya keluarga yang setara tetapi hanya memiliki satu saudara kandung. Atau, dengan menggabungkan keduanya, kita dapat menganggap rasio orang dewasa dan anak-anak sebagai ukuran modal sosial dalam keluarga yang tersedia untuk pendidikan salah satu dari mereka. Butir 3 dari tabel 1 menunjukkan bahwa untuk sopholebih dengan empat saudara kandung dan satu orang tua, dan sebaliknya rata-rata background, tingkat adalah 22,6%; dengan satu saudara dan dua orang tua, tarifnya adalah ukuran prestasi dan IQ, yang menunjukkan bahwa nilai ujian menurun seiring dengan posisi saudara kandung, bahkan ketika jumlah total keluarga terkendali, dan skor tersebut menurun seiring dengan jumlah anak dalam keluarga. Kedua hasil tersebut konsisten dengan pandangan bahwa adik

dan anak dalam keluarga besar kurangi perhatian orang dewasa, sehingga menghasilkan hasil pendidikan yang lebih lemah. 22.5 8.6 12.5 6.4 6.0 11,6 l 20,2 22.6 J 10.1 17.2 10.8 19.1
13.1 .... sebuah Perkiraan yang diambil dari regresi logistik dilaporkan lebih lengkap di App. tabel Al. Dua orang tua, satu saudara, ibu mengharapkan kuliah .... 8.1 Satu orang tua, empat saudara kandung, tidak ada harapan kuliah ..... 30.6 J 5. Tiga faktor bersama-sama: Tidak ada harapan kuliah..... Harapan kuliah..... 4. Harapan ibu terhadap pendidikan anak: Satu orang tua, empat saudara kandung ..... Dua orang tua, satu saudara kandung..... 3. Orang tua dan anak-anak: Empat bersaudara ..... Satu saudara..... 2. Anak tambahan: Orang tua tunggal .... Dua orang tua..... 1. Kehadiran orang tua: Out Points Perbedaan Persentase dalam Persentase Penurunan DAN MODAL KEUANGAN DALAM KELUARGAa YANG KELUARGANYA BERBEDA DALAM MODAL SOSIAL, MENGENDALIKAN MODAL MANUSIA ANGKA PUTUS SEKOLAH ANTARA MUSIM SEMI, KELAS 10, DAN MUSIM SEMI, KELAS 12, UNTUK SISWA TABEL 1 Jurnal Sosiologi Amerika S113 Dalam kumpulan data Sekolah Menengah Atas dan Sesudahnya, variasi lain di antara sekolah-sekolah merupakan indikator modal sosial yang berguna. Ini adalah distincpindah dua kali. Regresi logistik yang dilakukan sebelumnya dan dilaporkan dalam tabel Al menunjukkan bahwa koefisien untuk jumlah gerakan sejak kelas 5 adalah 10 kali kesalahan standarnya, variabel dengan efek keseluruhan terkuat dari setiap varimampu dalam persamaan, termasuk ukuran modal manusia dan keuangan dalam keluarga (status sosial ekonomi) dan ukuran kasar modal sosial keluarga yang diperkenalkan pada analisis sebelumnya. Menerjemahkan ini dampaknya terhadap putus sekolah memberikan 11,8% sebagai putus sekolah tarif jika keluarga belum pindah, 16,7% jika sudah pindah satu kali, dan 23,1% jika sudah pindah orang tua dalam keluarga mobile. modal rusak pada setiap gerakan. Apapun tingkat penutupan antargenerasi yang tersedia bagi masyarakat lain, hal tersebut tidak tersedia bagi masyarakat Pengaruh modal sosial di luar keluarga terhadap hasil pendidikan dapat dilihat dengan mengkaji hasil bagi anak-anak yang orang tuanya berbeda dalam sumber modal sosial tertentu yang dibahas sebelumnya, penutupan antar generasi. Tidak ada ukuran langsung dari clo-sure antargenerasi dalam data, tetapi ada indikator terdekat. Ini adalah berapa kali anak memiliki berubah sekolah karena keluarga pindah. Bagi keluarga yang sudah sering berpindah-pindah, hubungan sosial yang merupakan sosial Modal sosial yang mempunyai nilai bagi perkembangan generasi muda tidak hanya berada dalam keluarga. Hal ini juga dapat ditemukan di luar komunitas yang

terdiri dari hubungan sosial yang terjalin di antara orang tua, dalam penutupan yang ditunjukkan oleh struktur hubungan ini, dan dalam hubungan orang tua dengan lembaga-lembaga komunitas. Modal Sosial di luar Keluarga Hasil tersebut menyediakan kurang tes yang memuaskan dari jika penelitian tersebut secara eksplisit dirancang untuk menguji dampak modal sosial dalam keluarga. Selain itu, tabel Al pada Lampiran menunjukkan bahwa variabel lain yang harus mengukur modal sosial dalam keluarga, yaitu frekuensi berbicara dengan orang tua tentang pengalaman pribadi, pada dasarnya tidak menunjukkan hubungan dengan putus sekolah. Namun demikian, secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa modal sosial dalam keluarga merupakan sumber daya pendidikan bagi anak-anak keluarga, begitu pula modal finansial dan sumber daya manusia. harapan orang tua, angkanya 8,6 poin persentase lebih tinggi dibandingkan mereka yang mengidapnya. Dengan tiga sumber modal sosial keluarga yang digabungkan, angka 5 tabel menunjukkan bahwa siswa tahun kedua dengan satu saudara kandung, dua orang tua, dan harapan seorang ibu untuk kuliah (masih mengendalikan sumber daya keluarga lainnya) memiliki angka putus sekolah sebesar 8,1%; dengan empat saudara kandung, satu orang tua, dan tidak ada harapan ibu untuk kuliah, angkanya adalah 30,6%. Modal Sosial S114 6 Data dari ini studi tidak memiliki ukuran langsung the tingkat penutupan antargenerasi di antara orang tua sekolah untuk mendukung pernyataan ini. Namun, satu ukuran penutupan antargenerasi yang ada dalam data, yaitu jumlah perpindahan penduduk yang memerlukan perubahan sekolah sejak kelas 5, konsisten dengan pernyataan tersebut. Jumlah rata-rata bergerak untuk siswa sekolah negeri adalah .57; untuk sekolah Katolik stu- penyok, .35; dan untuk siswa di sekolah swasta lainnya, .88. latar belakang siswa-badan di sekolah negeri menunjukkan bahwa perbedaan hanya sedikit terpengaruh. Selain itu, perbedaan tersebut bukan disebabkan oleh agama siswa atau tingkat ketaatan beragama. Siswa Katolik di sekolah negeri hanya sedikit lebih kecil kemungkinannya untuk putus sekolah dibandingkan siswa non-Katolik. Frekuensi kehadiran pada layanan keagamaan, yang merupakan ukuran modal sosial melalui penutupan antargenerasi, sangat terkait dengan angka putus sekolah, dengan 19,5% siswa sekolah negeri yang jarang atau tidak pernah bersekolah putus sekolah dibandingkan dengan 9,1% siswa yang sering bersekolah. Namun dampak ini ada terlepas dari, dan sebagai tambahan, dampak dari afiliasi keagamaan sekolah. Angka yang sebanding untuk Katolik Menyesuaikan angka putus sekolah dengan perbedaan modal finansial, sumber daya manusia, dan sosial siswa-badan di antara ketiga kelompok sekolah dengan melakukan stan-dardisasi terhadap populasi sekolah Katolik dan sekolah swasta lainnya bahwa di sekolah swasta

lainnya. tabel menunjukkan bahwa angka putus sekolah antara tahun kedua dan senior adalah 14,4% di sekolah negeri, 3,4% di sekolah Katolik, dan 11,9% di sekolah swasta lainnya. Yang paling mencolok adalah rendahnya angka putus sekolah di sekolah-sekolah Katolik. Angka tersebut adalah seperempat dari angka di sekolah negeri dan sepertiga dari angka tersebut Hasil perbandingan tersebut ditunjukkan pada tabel 2. Angka 1 dari sekolah swasta adalah sekolah mandiri, meskipun sebagian kecil memiliki yayasan keagamaan. Dalam analisis ini, saya akan menganggap sekolah swasta lainnya sebagai sekolah swasta independen untuk mengkaji dampak modal sosial di luar keluarga. Dalam kumpulan data High School and Beyond, terdapat 893 sekolah negeri, 84 sekolah Katolik, dan 27 sekolah swasta lainnya. Sebagian besar yang lain kirim anak-anak mereka ke sekolah-sekolah yang tidak memiliki modal sosial. school. Sebaliknya, sekolah swasta independenlah yang biasanya paling tidak dikelilingi oleh suatu komunitas, karena jumlah siswanya adalah kumpulan siswa, yang sebagian besar keluarganya tidak memiliki kontak.6 Pilihan sekolah swasta bagi sebagian besar orang tua ini bersifat individualistis, dan meskipun mereka mendukung anak-anak mereka dengan sumber daya manusia yang besar, mereka SMA yang dikelilingi oleh suatu komunitas yang berbasis pada organisasi keagamaan. Keluarga-keluarga ini mempunyai ketertutupan antargenerasi yang didasarkan pada hubungan multipleks: apa pun hubungan lain yang mereka miliki, orang dewasa adalah anggota dari badan agama yang sama dan orang tua dari anak-anak yang sama dan sekolah menengah swasta yang tidak berbasis agama. Ini adalah yang berbasis agama tions antara sekolah menengah negeri, sekolah menengah swasta berbasis agama, Jurnal Sosiologi Amerika S115 I Benar juga, meskipun tidak disajikan di sini, bahwa kurangnya modal sosial dalam keluarga membuat sedikit perbedaan dalam angka putus sekolah di sekolah-sekolah Katolik-atau, dalam istilah yang saya gunakan, modal sosial dalam masyarakat mengkompensasi sebagian ketidakhadirannya dalam keluarga. Lihat Coleman dan Hoffer (1987, bab. 5). Hoffer dari sekolah-sekolah Katolik.7 Tes lebih lanjut dapat dilakukan, karena terdapat delapan sekolah dalam sampel sekolah swasta non-Katolik ("swasta lain" dalam analisis di atas) yang memiliki landasan agama dan lebih dari 50% siswa dari agama tersebut. Tiga adalah sekolah Baptis, dua adalah Yahudi, dan tiga dari tiga denominasi lainnya. Jika kesimpulan yang benar mengenai komunitas agama yang memberikan penutupan antargenerasi dan juga modal sosial serta pentingnya modal sosial dalam menekan kemungkinan putus sekolah, maka sekolah-sekolah tersebut juga harus menunjukkan angka putus sekolah yang lebih rendah dibandingkan sekolah swasta independen. Angka 3 pada tabel 2 menunjukkan bahwa angka putus sekolah mereka lebih rendah, yaitu

3,7%, pada dasarnya sama dengan angka tersebut angka putus sekolah di sekolah swasta lainnya, dan pengaruh independen dari frekuensi kehadiran agama, semuanya memberikan bukti pentingnya modal sosial di luar sekolah, di komunitas orang dewasa di sekitarnya, untuk hasil pendidikan ini. Rendahnya angka putus sekolah di sekolah Katolik, tidak adanya rendahnya 1987, hal. 138). siswa sekolah masing-masing 5,9% dan 2,6% (Coleman dan b Tabulasi ini didasarkan pada data tidak tertimbang, yang menyebabkan kedua tarif tersebut lebih rendah dibandingkan tarif sekolah swasta lainnya pada item 1 tabel, yang didasarkan pada data tertimbang. sebuah Standardisasi didasarkan pada regresi logistik terpisah untuk kedua set sekolah ini, menggunakan variabel yang sama yang tercantum dalam n. 5. Koefisien dan sarana standardisasi terdapat pada Hoffer (1986, tabel 5 dan 24). sekolah swasta .... 3.7 10.0 religius penden dan non-Katolik 3. Tingkat putus sekolah mentah untuk pelajarb dari indeBeragama Mandiri Non-Katolik 14.4 5.2 11.6 14.4 3.4 11.9 sophomorea sekolah ..... 2. Angka putus sekolah distandarisasi untuk masyarakat rata-rata 1. Tingkat putus sekolah mentah..... Publik Katolik Sekolah Private Other MODAL DI MASYARAKAT SEKITARNYA UNTUK SISWA DARI SEKOLAH DENGAN JUMLAH SOSIAL YANG BERBEDA TINGKAT PUTUS SEKOLAH ANTARA MUSIM SEMI, KELAS 10, DAN MUSIM SEMI, KELAS 12, TABEL 2 Modal Sosial S116 Demikian pula, keputusan untuk pindah dari suatu komunitas agar sang ayah, misalnya, dapat mengambil pekerjaan yang lebih baik mungkin sepenuhnya benar dari sudut pandang keluarga tersebut. Namun, karena modal sosial terdiri dari hubungan antar individu, orang lain mungkin mengalami kerugian besar akibat putusnya hubungan tersebut, suatu pemutusan hubungan yang tidak dapat mereka kendalikan. Tetapi kebanyakan bentuk modal sosial tidak seperti ini. Misalnya, jenis struktur sosial yang memungkinkan norma-norma sosial dan sanksi yang menegakkannya tidak memberikan manfaat terutama bagi orang atau orang-orang yang diperlukan upaya untuk mewujudkannya, namun memberikan manfaat bagi semua orang yang menjadi bagian dari struktur tersebut. Misalnya, di beberapa sekolah yang terdapat banyak asosiasi di antara beberapa orang tua, hal ini disebabkan oleh sejumlah kecil orang, biasanya ibu yang tidak memiliki pekerjaan penuh waktu di luar rumah. Namun para ibu ini sendiri hanya merasakan sebagian dari manfaat modal sosial di sekitar sekolah. Jika salah satu dari mereka memutuskan untuk meninggalkan kegiatan ini-untuk mantan- cukup, untuk mengambil pekerjaan penuh waktu-ini mungkin merupakan tindakan yang sepenuhnya masuk akal dari sudut pandang pribadi dan bahkan dari sudut pandang rumah tangga itu dengan anak-anaknya. Manfaat dari kegiatan baru ini mungkin jauh lebih besar daripada

kerugian yang timbul dari menurunnya hubungan dengan orang tua lain yang anaknya bersekolah. Namun penarikan kegiatan-kegiatan ini merupakan kerugian bagi semua orang tua lainnya yang asosiasi dan kontaknya bergantung pada mereka. Modal fisik biasanya merupakan barang pribadi, dan hak milik memungkinkan orang yang berinvestasi pada modal fisik untuk memperoleh manfaat yang dihasilkannya. Dengan demikian, insentif untuk berinvestasi dalam modal fisik tidak tertekan; tidak ada investasi yang kurang optimal dalam modal fisik bemenyebabkan mereka yang berinvestasi di dalamnya mampu menangkap manfaat dari investasi mereka. Untuk modal manusia juga-setidaknya modal manusia dari jenis yang diproduksi di sekolah-orang yang menginvestasikan waktu dan sumber-sumber dalam membangun modal ini menuai keuntungannya dalam bentuk pekerjaan dengan gaji lebih tinggi, lebih memuaskan atau lebih tinggi - status pekerjaan, atau bahkan kesenangan pemahaman yang lebih besar dari dunia sekitarnya-singkatnya, semua manfaat yang dibawa sekolah kepada seseorang. ASPEK BARANG PUBLIK MODAL SOSIAL Data yang disajikan di atas menunjukkan pentingnya modal sosial bagi pendidikan generasi muda, atau, bisa dikatakan, pentingnya modal sosial dalam penciptaan sumber daya manusia. Namun terdapat perbedaan mendasar antara modal sosial dan sebagian besar bentuk modal lainnya yang mempunyai implikasi kuat terhadap perkembangan generasi muda. Perbedaan inilah yang akan saya bahas di bagian berikutnya. Jurnal Sosiologi Amerika S117 barang pribadi merupakan contoh yang luar biasa. Hasilnya adalah bahwa akan ada di masyarakat ketidakseimbangan dalam investasi relatif dalam organisasi yang memproduksi barang-barang pribadi untuk pasar dan asosiasi tersebut dan relaBeberapa bentuk modal sosial mempunyai sifat bahwa manfaatnya dapat diperoleh oleh pihak yang berinvestasi di dalamnya; akibatnya, aktor-aktor rasional tidak akan kekurangan investasi di modal sosial jenis ini. Organisasi yang menghasilkan Untuk norma juga, pernyataan tersebut harus memenuhi syarat. Norma-norma ditetapkan dengan niat sekutu, bahkan sebagai cara untuk mengurangi eksternalitas, dan manfaatnya biasanya diperoleh oleh mereka yang bertanggung jawab untuk menetapkannya. Namun kemampuan untuk menetapkan dan memelihara normanorma yang efektif bergantung pada sifat-sifat struktur sosial (seperti penutupan) yang belum dapat dikendalikan oleh satu aktor, namun dipengaruhi oleh tindakan satu aktor. Ini adalah properti yang mempengaruhi kapasitas struktur untuk mempertahankan norma-norma yang efektif, namun properti yang biasanya tidak masuk ke dalam keputusan individu yang mempengaruhinya. Pernyataan serupa dapat dibuat sehubungan dengan kepercayaan sebagai modal sosial. Seorang aktor yang memilih untuk menjaga kepercayaan atau tidak (atau

memilih apakah akan mencurahkan sumber daya untuk upaya menjaga kepercayaan) melakukannya atas dasar biaya dan manfaat yang akan dia alami sendiri. Bahwa kepercayaannya akan memfasilitasi tindakan orang lain atau bahwa kurangnya kepercayaan akan menghambat tindakan orang lain tidak masuk ke dalam keputusannya. Pernyataan serupa namun lebih berkualitas dapat dibuat untuk informasi sebagai bentuk modal sosial. Seseorang yang menjadi sumber informasi bagi orang lain karena ia mempunyai informasi yang baik biasanya memperoleh informasi tersebut untuk keuntungannya sendiri, bukan untuk orang lain yang memanfaatkannya. (Ini tidak selalu benar. Seperti yang ditunjukkan Katz dan Lazarsfeld [1955], "pemimpin opini" di suatu daerah memperoleh informasi sebagian untuk mempertahankan posisi mereka sebagai pemimpin opini.) Jika individu pertama dapat memenuhi kebutuhannya melalui swasembada, atau melalui bantuan dari sumber resmi tanpa menimbulkan kewajiban, ia akan melakukannya-dan dengan demikian gagal menambah modal sosial yang beredar di masyarakat. dengan menambah dana penarikan modal sosial yang tersedia pada saat dibutuhkan. Itu adalah bukan sekedar perkumpulan sukarela, seperti PTA, di yang di bawahinvestasi semacam ini terjadi. Ketika seseorang meminta bantuan orang lain, sehingga menimbulkan kewajiban, dia melakukannya karena hal itu memberinya manfaat yang dibutuhkan; dia tidak menganggap hal itu juga memberikan manfaat bagi orang lain Salah satu kerugian tersebut adalah melemahnya norma dan sanksi yang membantu sekolah dalam menjalankan tugasnya. Bagi setiap keluarga, total biaya yang dialaminya sebagai konsekuensi dari keputusan yang diambilnya dan keluarga lainnya mungkin lebih besar daripada manfaat dari beberapa keputusan yang dapat mereka kendalikan. Namun konsekuensi menguntungkan bagi keluarga dari keputusan-keputusan yang dibuat oleh keluarga tersebut mungkin jauh lebih besar daripada kerugian kecil yang mereka alami sendiri. Modal Sosial S118 Dalam makalah ini, saya telah berusaha untuk memperkenalkan ke dalam teori sosial sebuah konsep, "modal sosial," sejajar dengan konsep modal keuangan, modal fisik, dan modal manusia-tetapi diwujudkan dalam hubungan antar manusia. Ini adalah bagian dari strategi teoritis yang melibatkan penggunaan paradigma tindakan rasional tetapi tanpa asumsi unsur atomistik dilucuti dari hubungan sosial. Saya telah menunjukkan penggunaan konsep ini dengan menunjukkan pengaruh modal sosial dalam keluarga dan komunitas nity di membantu the pembentukan human capital. The ukuran tunggal pembentukan sumber daya manusia yang digunakan untuk hal ini adalah salah satu hal yang tampaknya sangat responsif terhadap pasokan modal sosial, dan tetap bersekolah di sekolah menengah atas hingga lulus dibandingkan putus sekolah. Baik modal

sosial dalam keluarga maupun modal sosial di luarnya, dalam komunitas orang dewasa yang mengelilingi sekolah, KESIMPULAN Terdapat implikasi penting dari aspek barang publik dari modal sosial yang berperan dalam perkembangan anak dan remaja. Menjadi- menyebabkan kondisi struktural sosial yang mengatasi masalah sup-plying barang publik ini-yaitu, keluarga yang kuat dan masyarakat yang kuat-jauh lebih jarang hadir sekarang daripada di masa lalu, dan berjanji untuk menjadi bahkan kurang hadir di masa depan, kita dapat mengharapkan bahwa, ceteris paribus, kita menghadapi penurunan jumlah sumber daya manusia yang terkandung dalam setiap generasi sukses. Solusi yang jelas tampaknya adalah dengan mencoba mencari cara untuk mengatasi masalah pasokan barang-barang publik, yaitu modal sosial yang digunakan untuk kepentingan anak-anak dan remaja. Hal ini sangat mungkin berarti penggantian semacam organisasi formal dengan organisasi sosial sukarela dan spontan seperti yang terjadi di masa lalu sumber utama modal sosial yang tersedia bagi kaum muda. Kualitas barang publik dari sebagian besar modal sosial berarti bahwa modal tersebut berada pada posisi yang berbeda secara mendasar dalam hal tindakan yang bertujuan dibandingkan dengan sebagian besar bentuk modal lainnya. Ini adalah sumber daya penting bagi individu dan dapat sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak dan kualitas yang mereka rasakan life. Mereka memiliki kemampuan untuk mewujudkannya. Namun, karena manfaat dari tindakan yang mewujudkan modal sosial sebagian besar dialami oleh orang selain aktor, seringkali ia tidak berkepentingan untuk mewujudkannya. Hasilnya adalah bahwa sebagian besar bentuk modal sosial diciptakan atau dihancurkan sebagai produk sampingan dari kegiatan lain. Modal sosial ini muncul atau hilang tanpa ada orang yang mau atau tidak mau ada dan dengan demikian bahkan kurang diakui dan diperhitungkan dalam tindakan sosial dibandingkan dengan karakternya yang sudah tidak berwujud. rasakan bahwa, jika eksternalitas positif yang diciptakan oleh bentuk modal sosial yang terakhir dapat diinternalisasikan, maka eksternalitas tersebut akan muncul dalam jumlah yang lebih besar. hubungan dimana manfaatnya tidak dapat ditangkap-ketidakseimbangan dalam Jurnal Sosiologi Amerika S1 19 the Mundur Society. New York: Gratis Blau, Peter. 1964. Pertukaran dan Kekuasaan dalam Kehidupan Sosial. New York: Wiley. Revolusi dalam Ekonomi. Durham, NC: Duke University Press. Black, RDC, AW Coats, dan CDW Goodwin, eds. 1973. Marginal Organisasi Pertukaran." Tinjauan Kependudukan dan Pembangunan 6:1-30. Ben-Porath, Yoram. 1980. "The F-Connection: Keluarga, Teman, dan Perusahaan dan search. Becker, Gary. 1964. Manusia Capital. New York: Biro Ekonomi Nasional RePress. Banfield, Edward. 1967. Dasar Moral dari sebuah Dinamika Pasar Keuangan, diedit oleh Patricia

Adler dan Peter Adler. Hijau- wich, Conn.: JAI. Baker, Wayne. 1983. "Perdagangan Lantai dan Dinamika Kerumunan." Hal. 107-28 dalam Sosial REFERENSI SUMBER.-Diambil dari Hoffer
(1986). .040 .044 .103 .112 .103 .028 .138 .162 .077 .169 SE .407 .031 -.685 - .012 -.415 .180 .104 -.161 -.460 -2.305 b .... Number dari bergerak sejak grade 5 ..... Jumlah saudara kandung..... Ibu bekerja sementara anak masih muda..... Kedua orang tua di rumah tangga..... Harapan ibu untuk kuliah..... ..... Bicara dengan orang tua..... Hispanik .....
Hitam ..... Status sosial ekonomi.....
Intercept ..... SEKOLAH ANTARA TAHUN KEDUA DAN SENIOR, 1980-82, SAMPEL SEKOLAH UMUM KOEFISIEN REGRESI LOGISTIK DAN KESALAHAN STANDAR ASIMTOTIK UNTUK PENGARUH KARAKTERISTIK LATAR BELAKANG SISWA SAAT KELUAR DARI TEMPAT TINGGI TABEL Al LAMPIRAN Dalam menjelaskan konsep modal sosial, diidentifikasi tiga bentuk: kewajiban dan harapan, yang bergantung pada kepercayaan lingkungan sosial, kemampuan aliran informasi struktur sosial, dan norma yang disertai sanksi. Properti yang dimiliki bersama oleh sebagian besar bentuk modal sosial yang membedakan itu dari bentuk modal lainnya adalah its aspek kebaikan publik: aktor atau aktor yang menghasilkan modal sosial biasanya hanya memperoleh sebagian kecil dari manfaatnya, sebuah fakta yang menyebabkan rendahnya investasi pada modal sosial. menunjukkan bukti nilai yang cukup besar dalam mengurangi kemungkinan putus sekolah. Modal Sosial S120 Struktur, 2d ed. New York: Gratis DevelInforBantuan Kecil dari Saya Penelitian, dan tindakan." Tinjauan Sosiologi Amerika 26:183-93. Salah, Dennis. 1961. "The Konsepsi Manusia yang Terlalu Disosialisasikan di Modern Sosiologi." . 1981. "Ekonomi Organisasi: Pendekatan Biaya Transaksi." Jurnal Sosiologi Amerika 87:548-77. Ullmann-Margalit, Edna. 1977. Munculnya Norma. Oxford: Clarendon. Williamson, Oliver. 1975. Pasar dan Hierarki. New York: Pers Bebas. view 51 (Maret): 1-17. Schultz, Theodore. 1961. "Investasi pada Sumber Daya Manusia." Ekonomi Amerika Re- . ttk. "Studi Proyek Perumahan Perang Dunia II." Naskah yang tidak diterbitkan. Universitas Columbia, Departemen Sosiologi. Press. Merton, Robert K. 1968. Teori Sosial dan Sosial Teori Umum Kontrol Sosial. Vol. 1, Fundamental, diedit oleh Donald Black. New York: Akademik. Selamat, Sally, E. 1984. "Memikirkan Kembali Gosip dan Skandal." Hal.271-302 dalam Menuju a Free Press. Lipset, Seymour, M. Trow, dan J. Coleman. 1956. Demokrasi Serikat. New York: Pencapaian." Dalam Mobilitas Sosial dan Struktur Sosial, diedit oleh Ronald Breiger. Cambridge: Pers Universitas Cambridge. Lin, Nan. 1988.

"Sumber Daya Sosial dan Mobilitas Sosial: Teori Struktural Status Lenin, VI (1902) 1973. Apa Yang Harus Dilakukan. Peking: Pers Bahasa Asing. Katz, E., dan P. Lazarsfeld. 1955. Pengaruh Pribadi. New York: Pers Bebas. Harcourt, Penjepit & Dunia. Homans, George. 1974. Perilaku Sosial: Bentuk Dasarnya, rev. ed. New York: disertasi. Universitas Chicago, Departemen Sosiologi. Hoffer, TB 1986. Hasil Pendidikan di SMA Negeri dan Swasta. Ph.D. Jurnal Sosiologi Amerika 91:481-510. Granovetter, Markus. 1985. "Aksi Ekonomi, Struktur Sosial, dan Keterikatan." dapatkah Tinjauan Sosiologis 25:161-78. Gouldner, Alvin. 1960. "Norma Timbal Balik: Pernyataan Awal." Ameriedisi ke-2. Manchester: Pers Universitas Manchester. Gluckman, Max. 1967. Proses Peradilan di antara Barotse Rhodesia Utara, opment." Pembangunan Ekonomi dan Perubahan Budaya 10:240-63. Geertz, Clifford. 1962. "Asosiasi Kredit Berputar: Sebuah 'Angkatan Tengah' di mal Groups. Stanford, California: Stanford University Press. Festinger, Leon, Stanley Schachter, dan Kurt Back. 1963. Tekanan Sosial di Teman." Kantor Sosial, vol. 67 (sedang dicetak). DeGraaf, Nan Dirk, dan Hendrik Derk Flap. 1988. "Dengan a Communities. New York: Basic. Coleman, JS, dan TB Hoffer. 1987. Sekolah Negeri dan Swasta: Dampak dari * 1987. "Norma sebagai Modal Sosial." Hal. 133-55 dalam Imperalisme Ekonomi, diedit oleh Gerard Radnitzky dan Peter Bernholz. New York: Paragon. University Press. . 1986b. Kepentingan Individu dan Aksi Kolektif. Cambridge: Cambridge Jurnal Sosiologi Amerika 91:1309-35. Coleman, James S.1986a. "Teori Sosial, Sosial Sebuah Teori Jurnal Sosiologi Amerika